

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari jenis perguruan tinggi, status mahasiswa, kecerdasan emosional dan persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman IFRS. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang masih aktif di PTN dan PTS Kota Semarang yang mempunyai program studi akuntansi dengan akreditasi A. Sampel yang diambil sejumlah 96. Data diperoleh melalui metode kuesioner dengan skala likert. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik (uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas) dan Uji Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis perguruan tinggi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pemahaman IFRS. Status mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman IFRS. Kecerdasan emosional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pemahaman IFRS. Persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pemahaman IFRS. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari keempat hipotesis hanya hipotesis 2 yang dapat diterima sedangkan hipotesis lainnya ditolak.

Kata kunci: IFRS, kecerdasan emosional, persepsi mahasiswa, status perguruan tinggi, status mahasiswa